

Senin, 6 Juni 2022

05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Pagi-pagi Campursari	16.00	Pariwara Sore
06.45	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
07.00	Yuhu! Pagi	17.00	Yuhu ! Sore
09.00	Pariwara Pagi	19.00	Lintas Liputan Malam
09.10	Teras Dangdut	19.15	Digoda
11.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Lesehan Campur Sari

Grafis: Arlio

Stok Darah

UNIT DONOR DARAH	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	27	69	88	42
PMI Sleman (0274) 869909	87	145	35	23
PMI Bantul (0274) 2810022	37	69	71	11
PMI Kulonprogo (0274) 773244	31	36	29	9
PMI Gunungkidul (0274) 394500	6	5	26	6

Sumber : PMI DIY - (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/ Arlio)

LAYANAN SIM KELILING

Senin, 6 Juni 2022

POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Prambanan	Kantor SAT PJR Prambanan	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00 10:00 - 15:00

Sumber: Polda DIY (Sni /Jos)



Penyerahan simbolis rekening masjid.

KR-Istimewa

PERGUB PPDB ZONASI DIAJUKAN KE GUBERNUR

Orangtua Perlu Cermati Juknis PPDB

YOGYA (KR) - Masyarakat terutama calon pendaftar (baik orangtua maupun siswa) perlu mencermati petunjuk teknis (Juknis) penerimaan peserta didik baru (PPDB) model zonasi secara detail.

Kecermatan itu dibutuhkan, supaya nantinya orangtua tidak salah dalam menentukan pilihan sekolah. Jangan sampai karena orangtua hanya sepotong-sepotong dalam memahami Juknis, berdampak pada kesalahan penentuan sekolah. "Saat ini Peraturan Gubernur (Pergub) PPDB zonasi sudah diajukan ke Gubernur, mudah-mudahan pekan ini sudah ditandatangani. Dengan adanya

Pergub serta Juklak dan Juknis tentang PPDB zonasi diharapkan bisa memudahkan masyarakat khususnya orangtua siswa dalam memahami kebijakan tentang PPDB jalur zonasi, walaupun kalau saya lihat sepiintas tidak banyak perubahan," kata Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Drs K Baskara Aji di Yogyakarta, Minggu (5/6). Baskara Aji mengatakan, siswa yang lokasi rumahnya berdekatan dengan se-

kolah (berjarak 300 meter) memiliki peluang lebih besar diterima dibandingkan dengan siswa yang lain. Adanya kebijakan itu secara tidak langsung menjadi bentuk kearifan lokal dari Disdikpora supaya tidak ada anak yang rumahnya berdekatan dengan sekolah tapi tidak dapat sekolah di situ. Adanya kebijakan itu sebaiknya dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya, jangan sampai orangtua atau siswa justru memaksakan diri masuk di sekolah tertentu yang ada di luar zona 1. Supaya hal itu tidak terjadi, sosialisasi soal Juklak-Juknis PPDB sebaiknya disosialisasikan sejak awal. "Adanya reaksi pro dan

kontra yang muncul terkait dengan pelaksanaan PPDB zonasi, terkadang karena sosialisasi yang belum detail. Oleh karena itu dalam pelaksanaan PPDB tahun ajaran 2022/2023 saya berharap sosialisasi berkaitan dengan PPDB zonasi bisa dilakukan lebih awal. Dengan demikian, selain memudahkan orangtua untuk melakukan berbagai persiapan, adanya reaksi pro kontra di masyarakat diharapkan bisa diantisipasi sejak awal," ungkap Baskara Aji. Mantan Kepala Disdikpora DIY tersebut menambahkan, kualitas sekolah di DIY saat ini sudah cukup merata. Oleh karena itu, orangtua tidak perlu me-

maksakan anak untuk masuk di sekolah tertentu, padahal sekolah itu ada di luar zona. Karena sudah terjadi pemerataan kualitas dan layanan pendidikan. "Perlu diketahui meski berada di zona 1 tapi tidak secara otomatis orang (calon siswa) yang ada di zona itu diterima. Karena selain zona, ada beberapa hal yang menjadi penentu misalnya nilai Asesmen Standar Pendidikan Daerah (ASPD). Untuk itu orangtua atau calon siswa selaku pendaftar membutuhkan kecermatan dalam pemilihan sekolah atau jurusan, supaya tidak salah, yang justru bisa merugikan diri sendiri," terangnya. **(Ria)-f**

HASIL KARYA DUA SISWA SMAN 6 YOGYA Gas Sintetik dari Limbah Aren dan Plastik



KR-Istimewa

Dua siswa SMAN 6 Yogya saat pembuatan briket dan uji Laboratorium di FTP UGM.

YOGYA (KR) - Dua siswa SMAN 6 Yogyakarta, Ghozali Thoriq Bustomi dan Ratu Khalilia berhasil membuat gas sintetik dari limbah pohon aren dan limbah plastik. Karya ini masuk sebagai finalis lomba 'Toyota Eco Youth' bersaing dengan 25 penelitian siswa se-Indonesia. Adapun untuk bahan dasar penelitian tersebut menggunakan gas sintesis berbasis biomassa

RDF (Refuse Derived Fuel) limbah aren dan plastik HDPE. Kedua limbah tersebut sebelumnya dihancurkan menjadi sedikit halus, kemudian dibentuk pellet-pellet dengan bahan perekat tepung kanji. Selanjutnya dicetak menjadi RDF jenis 5 menggunakan mesin cetak, lalu hasilnya dikeringkan. "Hasil dari limbah padat aren yang sudah berben-

tuk RDF akan digunakan menjadi bahan bakar reaktor gasifier yang diproses menjadi produk gas sintesis melalui proses gasifikasi. Gasifikasi merupakan suatu bentuk pendayagunaan energi dengan memanfaatkan biomassa yang dikonversi secara termokimia dari bahan padat menjadi gas dengan proses degradasi termal material-material organik pada temperatur tinggi dalam proses pembakaran tidak sempurna," kata Ghazali dan Ratu di Yogyakarta, Minggu (5/6). Ghazali mengatakan, hasil penelitian yang dilakukannya dipersembahkan untuk pengabdian masyarakat di Desa Jati-mulyo Kulonprogo yang merupakan penghasil aren. **(Ria)-f**

PANGGUNG

Cici Paramida Terpikat Brondong Turki



KR-Istimewa

Cici Paramida

PENYANYI dangdut Cici Paramida sudah 13 tahun menyang status janda. Kini ia diketahui sedang dekat dengan pria asal Turki. Adalah Ibas, yang tidak lain teman dari Siti, adik Cici. "Dekat saja. Yes (akan) pacaran. Yang penting satu pemikiran, orangnya enak diajak ngobrol. Kalau persamaan hati baru mau disama-samain dulu," kata Cici Paramida. Cici Paramida pernah mengunggah foto Ibas saat bersamanya. Sosok Ibas diakui Cici merupakan pria yang enak diajak ngobrol. "Itu tadi enak diajak ngobrol, pintar. Kita sering diskusi banyak hal, kita nyambung," akunya. Soal keinginan menikah, Cici Paramida tak mau menutup kemungkinan. Saat ini Ibas menjadi satu-satunya laki-laki yang dekat dengan dirinya. "Insyallah mudah-mudahan kalau Allah kasih jodoh. Itu kan takdir ya, jodoh, maut, rezeki kita serahkan kepada Allah. Kalau rencana belum di-

pastikan biarkan saja mengalir aja dulu. Jalani saja hidup ini dulu," tuturnya. Saat ini memang baru dekat sama Ibas saja. Meski belum yang terbaik, namun paling tidak saat ini Ibas sebagai teman dekat. Keduanya baru beberapa kali ketemu. Terutama ketika Cici tengah ke Turki. Tempat Siti saat ini tinggal. Sedangkan Ibas belum pernah ke Indonesia. Namun, tak menutup kemungkinan bila ada kesempatan sang pria akan datang ke Indonesia. "Insyallah mudah-mudahan kalau ada kesempatan waktu," ungkapnya. Cici Paramida menegaskan hubungannya dengan Ibas masih sebatas teman. Saat ini dirinya dan Ibas tengah melakukan penjajakan. Cici Paramida cerai dari Ahmad Suhaebi pada 17 Desember 2009. Sejak itu Cici Paramida tak menutup kemungkinan kembali berumah tangga. **(Awh)-f**

PAMERAN 'SURVIVAL ENERGY' Ekspresi Daya Juang Saat Pandemi Melanda

SEBAGAI pecinta alam, Sri Pramono banyak memperoleh inspirasi. Ekspresi Pramono bergelut di alam bebas merupakan benang merah karya-karya dalam pameran tunggalnya 'Survival Energy' di MayinArt Gallery yang berlangsung pada 1 - 10 Juni mendatang. Sesuai tema yang diusung 'Survival Energy', menggambarkan ekspresi semangat dan daya juang di masa-masa sulit selama 2 tahun terakhir ketika pandemi Covid-19 melanda. Dampak pandemi dirasakan dalam segala aspek kehidupan secara global. "Namun di tengah krisis, kita harus melihat kembali ke dalam diri kita, menemukan hiburan dan kekuatan yang berasal dari dalam, digerakkan oleh energi untuk bertahan hidup dan berkembang melampaui batasan-batasan diri dan lingkungan," kata Sri Pramono. Pameran dibuka oleh ST Sunardi, seorang budaya-

wan dan sastrawan, Rabu (1/6). Sementara Heri Kris selaku kurator, dan Iranda Yudhatama SSos MSI bertindak sebagai art writer. Sri Pramono, lahir di Kulonprogo pada 2 Februari 1976, merupakan pelukis abstrak dan humanis dalam arti sebenarnya. Berpikiran bebas dan memiliki kepedulian pada isu-isu sosial, melalui karya-karyanya Pramono menyoroti belenggu mental, masalah sosial-ekonomi, krisis ekologi dan paradoks politik di masyarakat kita. Karya Pramono dilapisi dengan baik lewat goresan yang tumpang tindih, warna-warna yang berani, gambar, elemen abstrak dan tekstur yang tak terhitung jumlahnya. Meski sekilas abstrak, cara dia menyatukan semua elemen ini membuat kita penasaran untuk menemukan maknanya. Karya berjudul 'Passing Through The Tough Part'



KR-Istimewa

Sri Pramono di depan salah satu karyanya.

yang sengaja ditampilkan namun tidak untuk dijual, misalnya, merupakan hasil lukisnya yang paling berkesan. "Itu menceritakan seorang teman yang meninggal dalam sebuah kegiatan panjat tebing di Parangendog pada 2010. Tragedi yang tak bisa saya hapus dari ingatan. Sampai sekarang, saya suka ke Parangendog untuk mengenang kepergian rekan saya itu," kata Pramono. Dalam pembukaannya, Sunardi menyatakan Sri

Pramono berhasil mewujudkan tema yang diangkat dalam pameran ke dalam karya-karya seni lukis maupun instalasi. Hal itu tak lepas dari kemampuan Pramono menguangkan ide-idenya soal alam maupun sosial ke dalam karya. "Lukisan abstrak yang dia (Pramono) buat memersilakan penikmatnya mengartikan sendiri meski dalam karya itu merupakan curahan hatinya sebagai sang seniman," tutur Lintardi. **(Ret)-f**

GRAND CONCERT VOL 9 GMCO Telusuri Emosi Kehidupan dengan Orkestra

GRAND Concert Vol 9 persembahan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Gadjah Mada Chamber Orchestra (GMCO) berlangsung megah (grande), Sabtu (4/6) malam di Concert Hall Taman Budaya Yogyakarta. Ratusan penonton dengan prokes yang memenuhi concert hall dari pembukaan hingga akhir tidak meninggalkan kursi dan terlihat larut dalam keindahan pertunjukan malam itu. "Sesuai tema 'Vivi La Vita' yang berarti hidup, penonton kita ajak menelusuri berbagai emosi yang terjadi selama proses kehidupan melalui repertoire dalam format orkestra



KR-Juvinartito

Salah satu penampilan dalam Grand Concert Vol 9 GMCO, di Concert Hall TBV.

dengan iringan vokal, paduan suara, serta tari yang megah," tutur Pembina GMCO Prof dr Adi Utarini MSc MPH PhD dalam sambutannya. Disebutkan, GMCO merupakan orkestra ma-

hasiswa sebagai ruang inkubasi terbaik para pelaku industri musik Indonesia, baik musisi maupun manajer musik. "Grand Concert Vol 9 bisa berjalan dengan soliditas seluruh anggota bersama Ketua

GMCO Agatha Fabyan, Project Manager Rahimahita Pusparuti," ujarnya. Konser menampilkan Habibi Rahman, Riswan Syarif, Afriza Animawan, Wandy Karahayon (Cocertmaster), Agatha Fabyan (Soloist). Dengan bintang tamu Prof dr Adi Utarini MSc MPH PhD, dr Jodi Visnu berkolaborasi dengan Putri Rifka Prima Hutabarat, Aisha Dama Candrika, Aracely Evina Purnomo, Dias Lintang Kassaya, Karlina Nusawaninda, Paduan Suara Mahasiswa UGM dan Marching Band UGM serta pemain musik orkestra. **(Vin)-f**